

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya yaitu menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan melakukan jasa-jasa lain dibidang perbankan atau dengan kata lain bank sebagai lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*), yaitu perantara antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana. Oleh karena itu bank harus dapat menjaga kepercayaan masyarakat dengan menjamin tingkat likuiditas juga beroperasi secara efektif dan efisien untuk mencapai profitabilitas yang tinggi. Sektor perbankan mempunyai peran penting sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kesehatan dan stabilitas perbankan akan sangat berpengaruh terhadap pasang surut suatu perekonomian. Bank yang sehat merupakan kebutuhan suatu perekonomian yang ingin tumbuh dan berkembang dengan baik. Terjadinya krisis moneter di Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 membawa dampak pada sektor perbankan. Krisis moneter mengakibatkan banyaknya bank yang mengalami kredit macet. Hal tersebut mempengaruhi iklim investasi pasar modal dibidang perbankan baik secara langsung maupun tidak langsung. Krisis moneter di Indonesia secara umum dapat dikatakan merupakan imbas dari lemahnya kualitas sistem perbankan.

Bank Mandiri adalah bank yang berkantor pusat di Jakarta, dan merupakan bank terbesar di Indonesia dalam hal aset, pinjaman, dan deposit. Bank ini berdiri pada tanggal 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank milik Pemerintah yaitu, Bank Bumi Daya (BBD), Bank Dagang Negara (BDN), Bank Ekspor Impor Indonesia (Bank Exim), dan Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo), digabungkan ke dalam Bank Mandiri.

Bank Mandiri merupakan bank berstatus BUMN dan telah *go public* terbesar di Indonesia dalam hal aset, pinjaman, dan deposit. Sebagai perusahaan yang telah *go public*, perusahaan Bank Mandiri dapat memanfaatkan pasar modal sebagai sarana untuk memobilisasi dana yang

bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Masuk ke pasar modal merupakan idaman oleh banyak perusahaan. Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasinya. Pasar modal berfungsi sebagai lembaga perantara. Fungsi ini menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana. Investor menginvestasikan dana yang dimiliki dengan harapan akan memperoleh imbalan keuntungan berupa kepemilikan, capital gain (keuntungan dari hasil jual beli saham) atau dividen. Dengan berinvestasi di pasar modal dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dalam pasar modal pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dapat memilih alternatif investasi yang memberikan return yang optimal, baik pada masa sekarang maupun di masa depan.

Salah satu informasi yang dibutuhkan investor adalah laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Bagi investor, laporan keuangan tahunan merupakan sumber berbagai macam informasi khususnya neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Oleh karena itu publikasi laporan keuangan perusahaan merupakan saat-saat yang ditunggu oleh para investor di pasar modal karena dari publikasi laporan keuangan perusahaan para investor dapat mengetahui perkembangan perusahaan, yang digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk melakukan investasi di pasar modal. Berikut tabel pertumbuhan laba bersih dan pendapatan bunga PT. Bank Mandiri Tbk bunga periode 2009-2019.

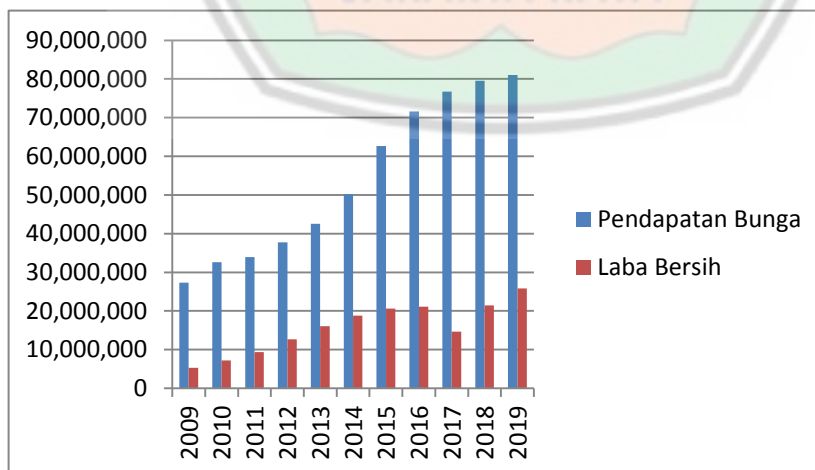
Tabel 1.1 Laba bersih dan Pendapatan Bunga

PT. Bank Mandiri Tbk Tahun 2009 -2019(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Pendapatan Bunga (Rp)	Lab Bersih (Rp)	Harga Saham Penutupan (Rp)
2009	32.598.964	7.198.488	4.700
2010	33.931.650	9.369.226	6.500
2011	37.730.019	12.695.885	6.750
2012	42.550.442	16.043.618	8.100
2013	50.208.840	18.829.930	7.850
2014	62.637.940	20.654.780	10.100
2015	71.570.127	21.152.398	9.250
2016	76.709.888	14.650.163	11.575
2017	79.501.530	21.443.042	8.000
2018	80.992.570	25.851.937	7.375
2019	83.803.555	29.454.655	5.164

Sumber: Laporan keuangan tahunan Mandiri, 2009-2019

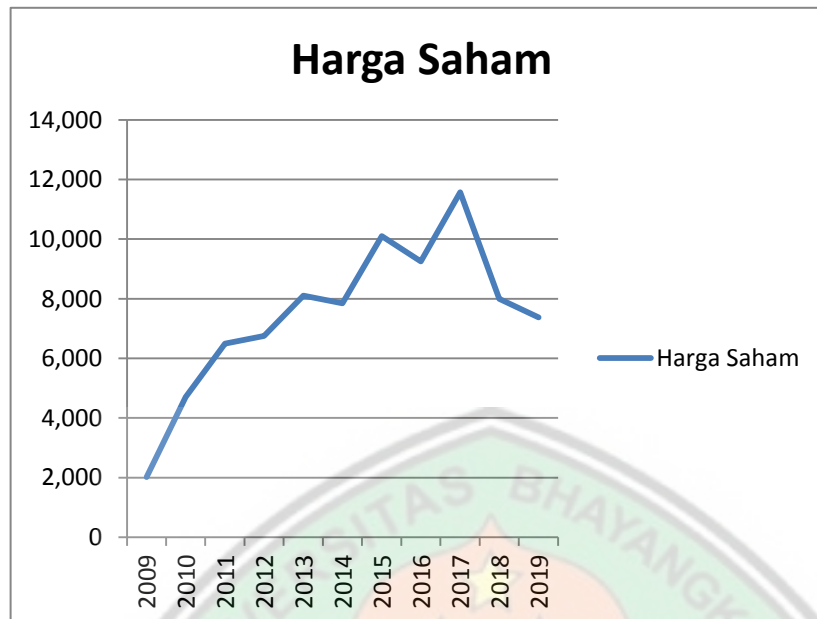
Berdasarkan tabel 1.1 Pendapatan Bunga PT. Bank Mandiri selama 11 tahun terakhir selalu meningkat, dan dari tahun 2009 ke 2019 peningkatannya mencapai 196%,- Hal tersebut juga diikuti dengan peningkatan laba bersih setiap tahunnya. dan peningkatan tahun 2009 ke 2019 mencapai 386%,- Tetapi kondisi tersebut tidak diikuti oleh harga saham PT. Bank Mandiri, dimana nilainya cukup fluktuatif dan tidak menunjukkan *trend* yang positif seperti pendapatan bunga dan laba, yang bisa dilihat menurut garfik di bawah ini .



Sumber: Laporan Keuangan Bank Mandiri, 2009 -2019

Gambar 1.1 Grafik Pendapatan dan Lab Bersih

PT. Bank Mandiri Tbk Tahun 2009 -2019(dalam jutaan rupiah)



Sumber: Laporan Keuangan Bank Mandiri Periode 2009-2019

Gambar 1.2 Grafik Harga Saham Penutup

PT. Bank Mandiri Tbk Tahun 2009 -2019

Berdasarkan grafik 1.2 bahwa harga saham pada bank mandiri mengalami fluktuatif cenderung meningkat namun terjadi penurunan dalam 2 tahun terakhir. Peningkatan harga saham dari tahun 2009 sampai tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 264%. Harga saham bergerak sesuai dengan kekuatan penawaran dan permintaan atas saham di pasar sekunder. Tinggi rendahnya harga saham lebih banyak dipengaruhi oleh penilaian pembeli dan penjual terhadap kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal dapat diamati dari berbagai indikator kinerja seperti rasio keuangan, karena bagi seorang investor, investasi dalam saham dipilih tentu diharapkan dapat memberikan tingkat pengembalian (*return*) yang sesuai dengan resiko yang harus ditanggung oleh para investor. Tingkat return ini menjadi faktor utama karena *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Para investor dalam menanamkan modalnya di pasar modal tidak hanya bertujuan untuk jangka pendek saja tetapi bertujuan untuk jangka panjang dalam meningkatkan pendapatan total. Pendapatan total yang diinginkan oleh para pemegang saham adalah *capital gain* dan deviden. *Capital gain* merupakan selisih untung (rugi) dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu. Sedangkan deviden

merupakan pembagian laba kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki.

Pada analisis fundamental yang didasarkan pada laporan keuangan perusahaan yang dapat dianalisis melalui rasio keuangan dan ukuran lainnya seperti *cash flow* untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Dari berbagai rasio keuangan terdapat beberapa rasio dan informasi keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk memprediksi return saham. Dalam penelitian ini penulis membagi rasio keuangan menjadi 3 rasio, yaitu (1) rasio likuiditas, yaitu rasio yang mengukur kecukupan sumber kas perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang berkaitan dengan kas dalam jangka pendek; (2) rasio profitabilitas, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba; dan (3) rasio solvabilitas (*leverage*), menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang.

Current Ratio (CR) merupakan salah satu analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan. Menurut Kasmir (2012) *current ratio* merupakan rasio lancar yang mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. CR dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*). Asmi dalam Ariyanti (2016) menyatakan bahwa hubungan CR dengan *return* adalah jika aset lancar melebihi kewajiban lancar maka tingkat pengembalian keuntungan atau *return* akan rendah, hal ini dikarenakan aset yang berlebihan menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menggunakan aset untuk kegiatan pengeluaran perusahaan.

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. Menurut Kasmir (2012:143) *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva

perusahaan dibiayai dari utang. Menurut (Hery, 2016), Rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan.

Banyaknya penelitian terdahulu yang mengangkat Bank Mandiri sebagai objek penelitian membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali namun, tentu saja dengan komponen yang berbeda. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel serta data penelitian yang digunakan. Dimana, penulis hanya menggunakan *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel independen dan *Return Saham* sebagai variabel dependen. Selain itu, banyaknya data yang penulis gunakan sebagai sampel penelitian yaitu laporan keuangan bank mandiri dari tahun 2009-2019.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return Saham* pada Bank Mandiri periode 2009-2019”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang disampaikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return Saham* pada Bank Mandiri periode 2009-2019?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Return Saham* pada Bank Mandiri periode 2009-2019?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return Saham* pada Bank Mandiri periode 2009-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return Saham* pada Bank Mandiri periode 2009-2019
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return Saham* pada Bank Mandiri periode 2009-2019
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham* pada Bank Mandiri periode 2009-2019

4 Manfaat Penelitian

Dari hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan berhubungan dengan penelitian antara lain:

1. Bagi Penulis

Dari penelitian ini diharapkan akan menambahkan ilmu pengetahuan dan penerapannya ke dalam dunia praktek manajemen keuangan khususnya tentang Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return Saham* pada Bank Mandiri periode 2008-2018 serta dapat digunakan untuk membandingkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah dengan kenyataan dilapangan.

2. Bagi Universitas

Memberikan beberapa informasi kepada pihak lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat menambah kepustakaan sebagai informasi bahan perbandingan bagi penelitian lain sebagai wujud Universitas Bhayangkara Jakarta Raya umumnya dan Fakultas Ekonomi pada khususnya program studi Manajemen.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan menghasilkan informasi seputar kampus yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang lengkap dan terpercaya.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis memberikan batasan masalah pada bab pembahasan tentang “Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return Saham* pada Bank Mandiri periode 2008-2018”, sehingga apa yang diuraikan pada penelitian tidak akan menyimpang dari permasalahan yang diidentifikasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan dan mendapatkan gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini, maka sistem penulisannya dibagi dalam lima bab yang secara garis besar disusun sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian batasan masalah, dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini terdiri dari landasan teori yang menguraikan teori – teori yang digunakan sebagai tinjauan atau landasan dalam menganalisis batasan masalah yang telah dikemukakan kemudian kerangka berpikir dan hipotesis.

Bab III : Metodologi Penelitian

Bab ini berisikan desain penelitian, tahapan penelitian, waktu dan tempat penelitian, model konseptual penelitian, operasional variabel, populasi, sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV : Analisis dan Pembahasan

Bab ini membahas hasil analisa data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan implikasi manajerial untuk penelitian selanjutnya yang dianggap sama

